

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Variabel tingkat inflasi di Indonesia tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah uang beredar (M1). Sehingga naik turunnya tingkat inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap kenaikan jumlah uang beredar (M1). Hal tersebut dikarenakan ketika terjadi kenaikan inflasi, masyarakat tidak langsung membalanjakan uangnya dan memilih membelanjakan uangnya ketika inflasi sudah turun, dan bisa juga terjadi ketika terjadi kenaikan inflasi masyarakat tidak langsung melakukan permintaan uang.
2. Variabel Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh signifikan terhadap jumlah uang beredar (M1). Sehingga ketika terjadi kenaikan pada variabel Produk domestik Bruto (PDB) akan berpengaruh terhadap kenaikan jumlah uang beredar (M1). Hal tersebut terjadi karena kenaikan jumlah uang beredar di masyarakat sangat dipengaruhi oleh kenaikan pendapatan yang mana dapat dilihat dari kenaikan variabel Produk Domestik Bruto (PDB).
3. Variabel volume transaksi pembayaran elektronik berpengaruh signifikan terhadap jumlah uang beredar (M1). Sehingga ketika terjadi kenaikan volume transaksi pembayaran elektronik maka akan berpengaruh terhadap kenaikan jumlah uang beredar (M1) di masyarakat. Ketika semakin banyak masyarakat

melakukan transaksi menggunakan media pembayaran elektronik maka akan meningkatkan jumlah uang beredar di masyarakat.

4. Variabel tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah uang beredar (M1). Sehingga kenaikan atau menurunnya tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap kenaikan jumlah uang beredar (M1). Hal tersebut dapat terjadi ketika terjadi kenaikan tingkat suku bunga dari kebijakan bank sentral, masyarakat tidak langsung menyimpan uangnya di bank, karena masyarakat sudah memiliki perencanaan terhadap uangnya seperti untuk konsumsi maupun belanja keperluan lain yang sudah direncanakan, dan hanya sedikit saja masyarakat yang menyimpan uangnya di bank ketika terjadi kenaikan tingkat suku bunga. Sehingga tidak mempengaruhi kenaikan jumlah uang beredar (M1).

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang sudah diambil, maka dapat diambil implikasi sebagai berikut

1. Pentingnya uang di dalam perekonomian suatu negara, maka untuk menjaga tingkat inflasi agar tetap stabil maka pentingnya bank sentral yaitu Bank Indonesia untuk menjaga stabilitas uang yang diedarkan di masyarakat. Bank sentral perlu menjaga keseimbangan uang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga tidak terjadi inflasi yang tinggi ataupun deflasi. Berdasarkan jumlah permintaan uang tersebut nantinya Bank Indonesia sebagai bank sentral yang memiliki otoritas moneter dapat membantu dalam hal mencetak dan mengedarkan uang di masyarakat. Jika terjadi kenaikan

inflasi yang disebabkan kenaikan JUB maka kebijakan yang dikeluarkan oleh bank adalah dengan kebijakan kontraktif yaitu dengan mengurangi JUB seperti dengan menaikkan tingkat suku bunga bank.

2. Bank Indonesia sebagai bank sentral perlu berhati-hati dalam mengeluarkan kebijakan dalam menaikkan dan menurunkan tingkat suku bunga agar tetap terjaga stabilitas uang. Jika JUB di masyarakat naik tidak dalam batas yang wajar, maka kebijakan yang dikeluarkan oleh bank sentral adalah dengan menaikkan tingkat suku bunga bank supaya masyarakat lebih menaruh uangnya di bank dari pada memegang uangnya.
3. Dengan melihat perkembangan transaksi menggunakan media elektronik yang semakin berkembang dan diminati oleh masyarakat, maka perlu adanya kebijakan dari bank sentral untuk mengatur tentang pembayaran media elektronik dan memberikan kemudahan bagi para pengguna dengan menambah pembangunan infrastruktur pembayaran elektronik. Hal itu dapat dilakukan di daerah-daerah yang masih kekurangan infrastruktur pembayaran media elektronik.
4. Faktor pendapatan merupakan faktor penting dalam menunjang perekonomian suatu negara, maka dari itu untuk menaikkan sektor Produk Domestik Bruto (PDB) diperlukan regulasi-regulasi dari pemerintah yang tidak memberatkan para pelaku usaha sehingga perekonomian suatu negara berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB).